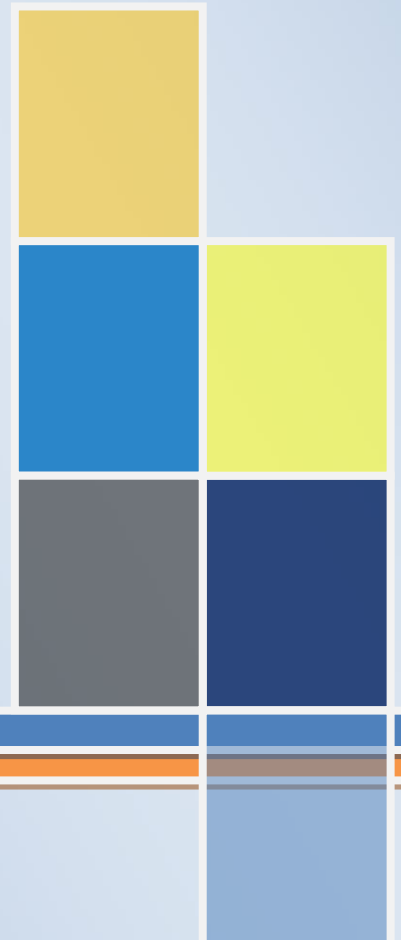




KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH 2013**



Ringkasan Eksekutif

LAKIP Kementerian Komunikasi dan Informatika merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang dijabarkan dalam tujuan/sasaran strategis. Tujuan/sasaran strategis dalam LAKIP tersebut mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2010-2014, Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika (Renstra Kominfo) periode 2010-2014, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2013, dan Penetapan Kinerja (Tapkin) tahun 2013.

Dalam Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika 2010-2014, telah dijabarkan Visi jangka menengah Kementerian, yakni “Terwujudnya Indonesia Informatif menuju masyarakat sejahtera melalui pembangunan kominfo berkelanjutan, yang merakyat dan ramah lingkungan, dalam kerangka NKRI”. Visi dimaksud telah dituangkan pada Misi, Tujuan, dan Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2014.

Dalam mencapai visi dan misi Kementerian Komunikasi dan Informatika menetapkan 18 (delapan belas) sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2010-2014. Pencapaian tahun 2013 kedelapan belas sasaran strategis baik dalam perspektif stakeholder, perspektif layanan maupun perspektif proses internal adalah sebagai berikut: *Perspektif Stakeholder*, yaitu: (1) Meratanya pembangunan sarana dan prasarana pos, komunikasi dan informatika di seluruh Indonesia prosentase capaiannya sebesar 107,17 persen; (2) Tersedia dan tersebarnya informasi yang faktual dan berimbang ke seluruh pelosok dan lapisan masyarakat Indonesia dalam kerangka NKRI prosentase capaiannya sebesar 100 persen; (3) Terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informatika yang optimal prosentase capaiannya sebesar 103,82 persen; (4) Mendorong tumbuhnya iklim penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika prosentase capaiannya sebesar 53,33 persen; (5) Mendorong berkembangnya industri komunikasi dan informatika yang berdaya saing tinggi dan ramah lingkungan prosentase capaiannya sebesar 100 persen; (6) Mendorong penguatan kapasitas produksi industri komunikasi dan informatika nasional agar mampu bersaing di dunia internasional prosentase capaiannya sebesar 67 persen; (7) Meningkatkan posisi tawar Indonesia dalam perjanjian internasional di bidang komunikasi dan informatika prosentase capaiannya sebesar 100 persen; (8) Membangun pencitraan positif negara Indonesia di mata Internasional prosentase capaiannya sebesar 92,50 persen.

Sedangkan capaian sasaran strategis dalam *Perspektif Layanan*, dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Terselenggaranya layanan pos, komunikasi dan

informatika yang efektif dan efisien prosentase capaiannya sebesar 92,50 persen; (2) Terselenggaranya layanan pos, komunikasi dan informatika yang profesional dan memiliki integritas moral yang tinggi prosentase capaiannya sebesar 102,75 persen; (3) Tersedianya layanan konten informasi yang edukatif, mencerahkan dan memberdayakan masyarakat prosentase capaiannya sebesar 94,50 persen.

Terakhir adalah capaian sasaran strategis dalam *Perspektif Proses Internal*, dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Tersedianya standar alat dan standar mutu layanan serta mekanisme pengawasan yang akuntabel pada layanan pos, komunikasi dan informatika prosentase capaiannya sebesar 87,50 persen; (2) Terlaksananya pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan konten informasi edukatif, mencerahkan dan memberdayakan masyarakat prosentase capaiannya sebesar 140,50 persen; (3) Tercapainya peran-serta aktif masyarakat dan lembaga komunikasi dalam penyediaan, penyebaran dan pemanfaatan informasi edukatif, mencerahkan dan memberdayakan masyarakat prosentase capaiannya sebesar 90 persen; (4) Terwujudnya masyarakat informasi yang kritis, produktif, beradab, berdaya saing dan cinta tanah air prosentase capaiannya sebesar 99 persen; (5) Mendorong penciptaan sumber daya manusia unggul di bidang komunikasi dan informatika prosentase capaiannya sebesar 101,67 persen; (6) Mengembangkan sistem komunikasi dan informatika yang mendorong tumbuh-kembangnya kreatifitas dan inovasi berdasarkan kearifan lokal prosentase capaiannya sebesar 129 persen; (7) Mendorong rasa cinta tanah air melalui penggunaan produk dalam negeri bidang komunikasi dan informatika prosentase capaiannya sebesar 62,50 persen.

Secara umum pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam tahun 2013 telah sesuai dengan yang ditargetkan, bahkan diantara sasaran strategis tersebut memperoleh nilai capaian lebih dari 100 persen. Namun demikian, masih terdapat beberapa IKU yang masih belum mencapai target yang ditentukan. Untuk itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi, serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan di masa yang akan datang capaian semua sasaran strategis dapat lebih optimal.

Kata Pengantar

**MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
TIFATUL SEMBIRING**



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kementerian Komunikasi dan Informatika ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Kementerian Komunikasi dan Informatika pada Tahun Anggaran 2013. LAKIP Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2013 merupakan LAKIP tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014. Penyusunan LAKIP Kementerian Komunikasi dan Informatika mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, serta Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2010-2014 sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 02/PER/M.KOMINFO/1/2010.

LAKIP mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Komunikasi dan Informatika menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan di sisi lain, LAKIP merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika yang sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi di Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Performance Kementerian Komunikasi dan Informatika diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran strategis (SS) sebagaimana telah ditetapkan pada Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika 2010-2014 dan dilaksanakan dalam bentuk penetapan kinerja sebagai kontrak kinerja Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2013. LITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2013

Akhir kata penyusunan LAKIP Tahun 2013 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan transparan serta sekaligus sebagai pertanggungjawaban atas pencapaian visi dan misi yang diamanatkan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang.

JAKARTA, MARET 2014

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

td

TIFATUL SEMBIRING

A. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sesuai dengan penetapan Kinerja Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki 18 (delapan belas) Sasaran Strategis (SS) dimana 8 (delapan) diantaranya merupakan sasaran dalam perspektif *stakeholder* yang menjadi fokus penyajian dalam LAKIP Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2013. Adapun hasil pencapaian kinerja dari kedelapan sasaran dalam perspektif *stakeholder* sebagaimana tabulasi dibawah ini:

Tabel 3.1
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis dalam Perspektif Stakeholder

No.	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Target	Realisasi	%
1	Meratanya pembangunan sarana dan prasarana pos, komunikasi dan informatika di seluruh Indonesia (S1.1)	Akses komunikasi dan informatika yang merata di seluruh Indonesia	100%	81%	81%
		Prosentase jangkauan layanan komunikasi dan informatika di seluruh desa, daerah perbatasan Negara, pulau terluar, daerah terpencil, dan wilayah non komersial lain untuk mengurangi daerah blank spot	80%	102%	128%
		Prosentase penetrasi akses dan layanan komunikasi dan informatika yang modern yang mampu menghubungkan antar wilayah Indonesia	100%	94%	94%
		Prosentase layanan akses informasi dan komunikasi di wilayah non komersial	100%	77%	77%
		Prosentase Kabupaten/ kota yang telah dilayani oleh penyelenggara layanan akses nirkabel pita lebar (BWA)	60%	74%	123%
		Prosentase (%) Implementasi migrasi system penyiaran dari analog ke digital terhadap populasi	40%	56%	140%
2	Tersedia dan tersebarnya informasi yang faktual dan berimbang ke seluruh pelosok dan lapisan masyarakat Indonesia dalam kerangka NKRI (S1.3)	Prosentase konten informasi yang diterima, dimanfaatkan dan dikembangkan oleh pemerintah daerah dan lembaga sosial	100%	100%	100%

		Prosentase fasilitasi penyebaran informasi publik melalui media kemasyarakatan yang tepat waktu dan akuntabel	100%	100%	100%
No.	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Target	Realisasi	%
		Prosentase data dan informasi yang dikelola dan yang diakses oleh stakeholder	100%	100%	100%
		Jumlah promosi dan publikasi kepada publik	1 laporan	1 laporan	100%
3	Terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informatika yang optimal (S2.1)	Prosentase utilitas pemanfaatan spektrum frekuensi radio	70%	100%	143%
		Prosentase (%) penataan pita frekuensi radio dan Pemanfaatan Slot Orbit Satelit	95%	97%	100%
		Prosentase pencapaian target PNPB Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui optimalisasi pengelolaan sumber daya pos, komunikasi dan informatika	100%	111%	111%
4	Mendorong tumbuhnya iklim penelitian dan pengembangan di bidang komunikasi dan informatika (S4.1)	Prosentase karya riset yang menjadi acuan penyusunan kebijakan publik bidang komunikasi dan informatika	30%	30%	100%
		Jumlah pemanfaatan karya riset bidang literasi dan profesi untuk penyusunan kebijakan/regulasi di bidang kominfo	30%	30%	100%
		Jumlah Prototype disain subsistem perangkat mobile broadband yang dihasilkan	3 disain	3 disain	100%
5	Mendorong berkembangnya industri komunikasi dan informatika yang berdaya saing tinggi dan ramah lingkungan (S4.3)	Prosentase perkembangan industri (manufaktur) penunjang TIK	100%	100%	100%
6	Mendorong penguatan kapasitas produksi industri komunikasi dan informatika nasional agar mampu bersaing di dunia internasional (S5.1)	Jumlah inkubator yang berkembang di bidang teknologi informatika	3 lokasi	2 lokasi	67%
7	Meningkatkan posisi tawar Indonesia dalam perjanjian internasional di bidang komunikasi dan informatika (S5.3)	Prosentase Kerjasama yang dijalin dengan investor asing dalam rangka meningkatkan investasi di bidang Informasi dan Komunikasi	100%	100%	100%

8	Membangun pencitraan positif negara Indonesia di mata Internasional (S5.4)	Prosentase terakomodirnya kepentingan Indonesia / posisi Indonesia dalam fora internasional	100%	100%	100%
		Jumlah aktivitas komunikasi publik untuk masyarakat asing dan masyarakat Indonesia di luar negeri	85%	100%	250%

Sebagaimana Tabel 3.1 tersebut diatas hasil pengukuran atas capaian kinerja Kementerian Komunikasi dan Informatika sesuai dengan sasaran strategis dalam *perspektif stakeholder* telah tercapai secara optimal.